

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.

##### **2. Subyek dan Obyek**

Dalam penelitian ini subyek yang diambil oleh peneliti yaitu siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa yang melakukan penilaian terhadap guru yang mempunyai kompetensi pedagogik guru yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dijadikan suatu objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.

## b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai suatu bagian dari jumlah dan suatu karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek penelitian (populasi) (Sugiyono, 2014). Teknik penentuan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Karena teknik *purposive sampling* yaitu cara untuk menentukan sampel dengan adanya tujuan tertentu. Kriteria sampel penelitian ini yaitu sebagian siswa yang berada di kelas X SMK Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 40 orang.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan suatu proses adanya pendekatan kepada subjek dan terdapat juga suatu proses adanya pengumpulan suatu karakteristik subjek yang akan diperlukan pada penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini maka peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan metode angket yang diberikan kepada subyek peneliti.

Penelitian ini yang digunakan sumber datanya yaitu menggunakan sumber primer yang diperoleh dari objek yang akan diteliti yaitu dengan melibatkan siswa SMK Muhammadiyah Gamping.

### 1. Wawancara

Menurut (Subana dan Sudrajat, 2000 : 29-30) wawancara yaitu suatu mengumpulkan data yang akan digunakan untuk

mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru yang ada di SMK Muhammadiyah Gamping dan kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi yaitu salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap dari responden. Metode ini digunakan juga untuk mengetahui secara langsung kondisi serta letak guna mendapatkan data secara langsung. Metode ini dilakukan guna mendapatkan suatu data secara langsung yang berkaitan dengan pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa.

## 3. Metode Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *questioner* atau angket. Pada kuesioner atau angket tersebut di dalamnya terdapat data yang menunjukkan mengenai tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik siswa, kompetensi pedagogik siswa tersebut meliputi, kemampuan dalam memahami peserta didik (karakteristik), kemampuan dalam membuat suatu perancangan pembelajaran yang ada kaitannya dengan indikator suatu pembelajaran, dapat melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik, dapat mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan

indikator pembelajaran, dan dapat megembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya oleh peserta didik. Pada setiap sub bab didalamnya memiliki pertanyaan-pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh responden.

Dengan demikian metode diatas digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa yang berada dalam kuisioner atau angket. Kemudian skor yang digunakan pada penyusunan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsic siswa ini menggunakan *skala* likert pada tabel favourable dan unfavorabel dengan menggunakan kata-kata **SS (Sangat Setuju)**, **S (Setuju)**, **TS (Tidak Setuju)**, **STS (Sangat Tidak Setuju)** (Nursalam, 2013) Berikut adalah kisi-kisi kuisioner penelitian sesuai dengan indikator yang terdapat dalam teori.

**Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik**

<b>NO</b>	<b>Aspek atau Indikator</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>
1.	Kemampuan dalam memahami peserta didik (karakteristik)	5	1,2,4	3,5
2.	Kemampuan dalam Membuat suatu rancangan Pembelajaran sesuai indikator	5	6,8,10	9,7
3.	Melaksanakan pembelajaran dengan baik	5	11,12,15	13,14
4.	Mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator.	5	16,18,20	17,19
5.	Mengembangkan potensi peserta didik.	5	22,23,25	21,24
<b>Jumlah pertanyaan</b>		25	15	10

**Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Motivasi Intrinsik Siswa**

<b>NO</b>	<b>Aspek atau Indikator</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>
1.	Adanya keinginan untuk berhasil	5	1,3,4	2,5
2.	Adanya suatu kebutuhan dan dorongan untuk belajar	5	6,7,8	9,10
3.	Adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan	5	12,13,14	11,15
4.	Adanya penghargaan tersendiri dalam belajar	5	16,17,19,20	18
5.	Menciptakan hal yang menarik saat belajar	5	21,22,23	24,25
6.	menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif	5	26,27,28,29	30
<b>Jumlah Pertanyaan</b>		<b>30</b>	<b>20</b>	<b>10</b>

Tabel diatas menunjukkan sebagai tabel sebaran aitem pernyataan yang nantinya akan dijabarkan sebagai angket yang akan diberikan oleh subjek penelitian yang akan menjawab kuisoner atau angket. Dan skala yang digunakan untuk menilai kuisoner atau angket diatas dengan menggunakan *Likert Scale*. *Likert Scale* ini merupakan suatu skala yang digunakan sebagai pengukur sikap, adanya pendapat dan persepsi dari

subjek penelitian. Dalam skala ini responden diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan yang diberikan dengan cara setuju atau tidak setujunya suatu pernyataan. Pada jawaban dari setiap pernyataan dengan menggunakan *Likert Scale* ini dapat berupa :**SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)** (Nursalam, 2013)

Pemberian skor untuk pernyataan pada favorabel yaitu :

SS (Sangat Setuju)	: 4
S (Setuju)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

Sedangkan untuk pemberian skor pada setiap pernyataan unfavorabel yaitu:

SS (Sangat Setuju)	: 1
S (Setuju)	: 2
TS (Tidak Setuju)	: 3
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 4

Berikut adalah tabel kisi-kisi instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitas :

**Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik**

NO	Aspek atau Indikator	Jumlah Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
1.	Kemampuan dalam memahami peserta didik (karakteristik)	4	1,2,3	4
2.	Kemampuan dalam Membuat suatu rancangan Pembelajaran sesuai indikator	4	5,7	6,8
3.	Melaksanakan pembelajaran dengan baik	4	9,10,12	11
4.	Mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator.	3	13,15	14
5.	Mengembangkan potensi peserta didik.	5	17,18,20	16,19
<b>Jumlah pertanyaan</b>		20	13	7

**Tabel 3. 4Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Motivasi Intrinsik Siswa**

NO	Aspek atau Indikator	Jumlah Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
1.	Adanya keinginan untuk berhasil	4	2,3,4	1
2.	Adanya suatu kebutuhan dan dorongan untuk belajar	3	5,6,7	
3.	Adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan	4	8,9,10	11
4.	Adanya penghargaan tersendiri dalam belajar	5	12,13,15,16	14
5.	Menciptakan hal yang menarik saat belajar	3	17,18,19	
6.	menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif	3	20,21,22	
<b>Jumlah Pertanyaan</b>		22	19	3

## **D. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas yaitu suatu prosedur untuk menguji suatu pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai kuisioner yang dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Pada uji validitas ini digunakan yaitu sebagai menguji setiap pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan. Data yang telah diambil atau dikumpulkan berdasarkan kuisioner yang diisi oleh responden akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dahulu, agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kelayakan untuk penelitian (Surjarweni, 2014).

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji Validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program bantu SPSS versi 16,0. Item dalam angket uji validitas dikatakan valid jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikan 5% (0,05). Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada nilai signifikan 5% (0,05). Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana dalam table berikut ini

**Tabel 3. 5. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik**

No Item	r xy	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,133	0,312	Tidak Valid
2	0,505	0,312	Valid
3	0,581	0,312	Valid
4	0,402	0,312	Valid
5	0,564	0,312	Valid
6	0,496	0,312	Valid
7	0,394	0,312	Valid
8	0,601	0,312	Valid
9	0,701	0,312	Valid
10	0,220	0,312	Tidak Valid
11	0,295	0,312	Tidak Valid
12	0,378	0,312	Valid
13	0,660	0,312	Valid
14	0,297	0,312	Tidak Valid
15	0,346	0,312	Valid
16	0,294	0,312	Tidak Valid
17	0,334	0,312	Valid
18	0,269	0,312	Tidak Valid
19	0,480	0,312	Valid
20	0,515	0,312	Valid
21	0,699	0,312	Valid
22	0,453	0,312	Valid
23	0,586	0,312	Valid
24	0,773	0,312	Valid
25	0,550	0,312	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik di atas, menunjukkan bahwa harga r hitung > r tabel pada nilai signifikan 5% (0,05) . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 item dalam angket penelitian yang menunjukkan tidak valid yaitu pada item 1,10,11,14,16 dan 18. Karena

pada item 1 r hitung (0,133) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 10 r hitung (0,220) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 11 pada item 10 r hitung (0,295) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 14 r hitung (0,297) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 16 r hitung (0,294) < r tabel (0,312) (0,05), dan pada item 18 r hitung (0,269) < r tabel (0,312) (0,05). Sehingga angket instrument perlu diperbaiki dan pada item yang tidak valid perlu dihilangkan agar angket instrument dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Akan tetapi untuk diuji selanjutnya terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid kemudian item pernyataan diperbaiki agar dapat digunakan uji selanjutnya.

**Tabel 3. 6. Uji Validitas Angket Motivasi Intrinsik Siswa**

No Item	r xy	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,068	0,312	Tidak Valid
2	0,422	0,312	Valid
3	0,479	0,312	Valid
4	0,585	0,312	Valid
5	0,609	0,312	Valid
6	0,540	0,312	Valid
7	0,409	0,312	Valid
8	0,320	0,312	Valid
9	0,208	0,312	Tidak Valid
10	0,274	0,312	Tidak Valid
11	0,165	0,312	Tidak Valid
12	0,355	0,312	Valid
13	0,687	0,312	Valid
14	0,574	0,312	Valid
15	0,439	0,312	Valid
16	0,583	0,312	Valid
17	0,664	0,312	Valid
18	0,514	0,312	Valid
19	0,575	0,312	Valid
20	0,496	0,312	Valid
21	0,688	0,312	Valid
22	0,641	0,312	Valid
23	0,570	0,312	Valid
24	0,271	0,312	Tidak Valid
25	0,441	0,312	Valid
26	0,293	0,312	Tidak Valid
27	0,196	0,312	Tidak Valid
28	0,502	0,312	Valid
29	0,623	0,312	Valid
30	0,274	0,312	Tidak Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel angket motivasi intrinsik siswa di atas, menunjukkan bahwa harga r hitung > r tabel pada nilai signifikan 5% (0,05) . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 item dalam angket penelitian yang menunjukkan tidak valid

yaitu pada item 1,9,10,11,24,26,27 dan 30. Karena pada item 1 r hitung (0,068) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 9 r hitung (0,208) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 10 r hitung (0,274) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 11 r hitung (0,165) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 24 r hitung (0,271) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 26 r hitung (0,293) < r tabel (0,312) (0,05), pada item 27 r hitung (0,196) < r tabel (0,312) (0,05) dan pada item 30 r hitung (0,274) < r tabel (0,312) (0,05). Sehingga angket instrumen perlu diperbaiki dan pada item yang tidak valid perlu dihilangkan agar angket instrument dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi pada kuisioner jika telah digunakan untuk suatu penelitian yang dilakukan sudah berulang kali atau untuk mengukur obyek yang sama sehingga akan menghasilkan data yang sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alfa Cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/ essay. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisiensi reliabilitas instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alfa Cronbach* > 0,6. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrument sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai *Alfa Cronbach* > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

(2) Apabila nilai *Alfa Cronbach* < 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas instrument menggunakan *Alfa Cronbach*

**Tabel 3. 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	25

Berdasarkan hasil uji perhitungan uji reliabilitas diatas responden yang diteliti pada uji coba kuisiner atau angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik berjumlah 40 (N=40) dan semua data tidak ada yang *exclude* atau dikeluarkan dari analisis. Nilai Alpha Cronbach adalah 0,849 dengan jumlah pertanyaan 25 butir. Oleh karena nilai Alpha Cronbach = 0,849 ( bernilai positif ) atau *Alfa Cronbach* >0,6 maka kuisiner yang diuji terbukti **reliabel**.

**Tabel 3. 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Intrinsik Siswa**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	30

Responden yang diteliti pada uji coba kuisiner atau angket motivasi intrinsik siswa berjumlah 40 (N=40) dan semua data tidak ada

yang *exclude* atau dikeluarkan dari analisis. Nilai Alpha Cronbach adalah 0,849 dengan jumlah pertanyaan 30 butir. Oleh karena nilai Alpha Cronbach = 0,840 ( bernilai positif ) atau *Alfa Cronbach* >0,6 maka kuisisioner yang diuji terbukti **reliabel**.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian data persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru yang akan dapat atau diperoleh melalui uji normalitas. Uji Normalitas adalah suatu uji normal dari data sebaran yang diberikan kepada subyek penelitian kemudian dianalisis. Analisis ini untuk dapat mengetahui apakah sampel dari data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Maka Uji Normalitas menggunakan cara SPSS versi 16,0. Jika uji prasyarat telah dilakukan dan data telah memenuhi syarat, kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan uji regresi sederhana antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Analisis ini dilakukan guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru tersebut terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi sederhana ini yaitu :

Rumus :

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang dipredisikan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Nilai variabel

#### **F. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut, karakter, nilai dari obyek atau subyek yang terdapat dalam suatu bidang kegiatan tertentu yang nantinya dapat diambil suatu kesimpulan yang akan diambil oleh peneliti dan juga dapat dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Adapun terdapat dua variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel *independen* (variabel bebas  $X$ ) yaitu merupakan suatu variabel yang mana dapat mempengaruhi atau menjadikan adanya suatu perubahan dalam variabel terikat dan sering disebut sebagai *variable stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas  $X$  penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping.
- b. Variabel *dependen* (variabel terikat  $Y$ ) yaitu merupakan suatu variabel yang menjadi akibat dalam adanya variabel bebas.

Variable ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, Variabel terikat Y penelitian ini yaitu Motivasi Intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping.